

Pencegahan Cacingan Pada Anak Balita di Kelurahan Sempakata Kecamatan Medan Selayang

Prevention of Worms in Toddlers in Sempakata Village, Medan Selayang District

Jun Edy Samosir Pakpahan^{1*}, Chairul Munir², Arif Rahman Aceh³, Jesmo Aldoran Purba⁴, Dady Hidayah Damanik⁵ & Susy Hariaty Situmorang⁶
^{1,2,3,4,5,6} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora, Indonesia

**Corresponding author:* E-mail: Junedy1985@gmail.com

Abstrak

Penanggulangan Cacingan harus dilaksanakan secara berkesinambungan melalui pemberdayaan masyarakat. Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat adalah dengan edukasi pada ibu. Peran seorang ibu sangat penting, terutama sebagai agen kesehatan bagi anak dan keluarga dalam upaya memenuhi kebutuhan asah, asuh, asih pada anak. Masalah kecacingan terutama terjadi pada daerah dengan kondisi higiene dan Sanitasi yang kurang baik serta perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat yang kurang, infeksi cacing perut ini dapat mempengaruhi status Gizi, proses tumbuh kembang dan merusak kemampuan kognitif pada anak yang terinfeksi kasus-kasus malnutrisi, stunting, anemia bisa disebabkan karena kecacingan. Pencegahan cacingan bisa dilakukan dengan cara mencuci tangan secara teratur, terutama setelah buang air, mengganti popok bayi, sebelum memasak, dan sebelum makan, menyimpan daging mentah dan ikan dengan baik, kemudian masak hingga matang, mencuci buah dan sayur dengan benar sebelum dikonsumsi, memberikan obat cacing untuk binatang peliharaan, seperti kucing dan anjing, secara berkala, memberikan obat cacing untuk anak, menghindari berjalan tanpa alas kaki dan menyentuh tanah atau pasir tanpa sarung tangan, serta mengunting kuku secara teratur dan menghindari menggigit

Kata Kunci: Balita; Anak; Cacing

DOI:

PENDAHULUAN

Cacingan termasuk dalam 11 dari 20 jenis penyakit terabaikan atau Neglected Tropical Disease (NTD) yang terdapat di Indonesia. Prevalensi Cacingan di Indonesia bervariasi antara 2,5% -62% dan pada umumnya masih sangat tinggi, terutama pada golongan penduduk kurang mampu, dengan sanitasi yang buruk. Cacingan dapat mengakibatkan menurunnya kondisi kesehatan, gizi, kecerdasan dan produktifitas serta menyebabkan hilangnya karbohidrat, protein serta kehilangan darah, sehingga menurunkan kualitas sumber daya manusia.

Penanggulangan Cacingan harus dilaksanakan secara berkesinambungan melalui pemberdayaan masyarakat. Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat adalah dengan edukasi pada ibu. Peran seorang ibu sangat penting, terutama sebagai agen kesehatan bagi anak dan keluarga dalam upaya memenuhi kebutuhan asah, asuh, asih pada anak. Edukasi pada ibu dapat menjadi salah satu upaya meningkatkan kemampuan ibu dalam mencegah cacingan pada anak. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan ibu dalam pencegahan cacingan pada anak. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan demonstrasi dengan media dan alat peraga keterampilan. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan ibu mengenai upaya mencegah cacingan. Selain itu, keterampilan ibu dan anak dalam pencegahan cacingan juga mengalami peningkatan. Edukasi dapat dijadikan sebagai salah satu upaya

meningkatkan kesadaran ibu dalam mencegah cacingan pada anak.

Penyakit cacingan yang ditularkan melalui tanah masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di negara beriklim tropis dan sub tropis. Penyakit ini termasuk dalam kelompok penyakit terabaikan bersama Filariasis, Kusta dan Frambosia.

Masalah kecacingan terutama terjadi pada daerah dengan kondisi higiene dan Sanitasi yang kurang baik serta perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat yang kurang, infeksi cacing perut ini dapat mempengaruhi status Gizi, proses tumbuh kembang dan merusak kemampuan kognitif pada anak yang terinfeksi kasus-kasus malnutrisi, stunting , anemia bisa disebabkan karena kecacingan.

METODE

Metode penelitian menjelaskan rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis. Ditulis tanpa sub bab. [Cambria, 12, normal, 1,15 spasi].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tips Mencegah Penyakit Cacingan

Ada beberapa hal yang bisa Anda lakukan untuk mencegah infeksi penyakit cacingan, antara lain:

- Cuci tangan secara teratur, terutama setelah buang air, mengganti popok bayi, sebelum memasak, dan sebelum makan.
- Simpan daging mentah dan ikan dengan baik, lalu masak hingga matang.
- Cuci buah dan sayur dengan benar sebelum dikonsumsi.
- Berikan obat cacing untuk hewan peliharaan, seperti kucing dan anjing, secara berkala.

- Berikan obat cacing untuk anak
- Hindari berjalan tanpa alas kaki dan menyentuh tanah atau pasir tanpa sarung tangan.
- Gunting kuku secara teratur dan hindari menggigit

Sementara itu, bila Anda terkena infeksi cacing, ada beberapa hal yang bisa Anda lakukan untuk mempercepat penyembuhan dan menghindari penyebaran telur cacing, antara lain:

- Basuh bagian anus pada pagi hari untuk mengurangi jumlah telur cacing, karena cacing biasa bertelur pada malam hari.
- Ganti pakaian dalam dan robekan setiap hari selama terinfeksi.
- Cuci pakaian, tidur, pakaian dalam, dan handuk dengan air panas untuk membasmi telur cacing.
- Hindari menggaruk daerah sekitar anus yang gatal.



SIMPULAN

Secara umum, gejala cacingan berupa sakit perut, diare, mual dan muntah, tidak nafsu makan, hingga

penurunan berat badan. Apabila tidak diobati dengan benar, penyakit cacingan dapat menyebabkan gangguan kesehatan yang lebih berat, seperti anemia.

DAFTAR PUSTAKA

Prevalensi Cacingan Soil Transmitted Helminths (STH) Pada Siswa SDN 1 Kromengan Kabupaten Malang. Artikel .Universitas Negeri Malang. Anwar, R.Y. 2014.

Hubungan Antara Higiene Perorangan dengan Infeksi Cacing Usus (Soil Transmitting Helminths) Pada Siswa SDN 25 dan SDN 28 Kelurahan Purus Kota Padang Sumatera Barat. Jurnal Kesehatan Andalas (2016)

Nelson. 2010. Ilmu Kesehatan Anak. Edisi : 15. Vol, 21. EGC. Jakarta. Damayanti, A. 2009.

Pengobatan dan Penilaian Status Gizi Anak SDN 1 Luwus, Baturiti yang Menderita Cacingan (Soil Transmitting Helminths). Buletin Udayana Mengabdikan ISSN 1412-0925 Dinkes. 2017. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Barat.

Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP & PL) 2014. Pedoman Pengendalian Kecacingan. Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit Penyehatan Lingkungan. Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Profil Kesehatan Indonesia 2008, Jakarta: Depkes RI 2009 Eryani, D., Fitriangga, A., Kahtan, M.I (2015).

Hubungan Personal Hygiene dengan Kontaminasi Telur Soil Transmitted Helminths Pada Kuku dan Tangan Siswa SDN 07 Mempawa Hilir Kabupaten Pontianak. Jurnal Untan (2015) Evi Yulianto. 2007.

Hubungan Higiene Sanitasi dengan Kejadian Penyakit Cacingan Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Rowosari 01 Kecamatan Tembalang Kota Semarang Tahun Ajaran 2006/2007.